

## ABSTRAK

Bangunan dan kawasan yang memiliki nilai arti kesejarahan pada dasarnya harus dilihat sebagai objek cagar budaya yang perlu untuk dilindungi dan dilestarikan. Namun banyak warisan budaya bangsa yang terbengkalai, rusak atau bahkan dikesampingkan karena pengabaian makna/signifikansi budaya melekat di dalamnya. Keterbengkalaiannya bangunan bersejarah menimbulkan kekhawatiran akan kembali hilangnya warisan budaya bangsa. Benteng Toboali di Kabupaten Bangka Selatan sebagai warisan kolonial memiliki nilai arti kesejarahan bangsa yang perlu untuk dilindungi dan dilestarikan. Namun pengabaian nilai signifikansi budaya yang ada pada Benteng Toboali diduga juga berpengaruh kepada kondisinya sekarang yang terbengkalai sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keterbengkalaiannya Benteng Toboali sebagai bangunan bersejarah berdasarkan nilai signifikansi budaya. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut dilakukan melalui tiga sasaran penelitian yaitu identifikasi kondisi eksisting Benteng Toboali, identifikasi nilai signifikansi budaya serta analisis faktor keterbengkalaiannya Benteng Toboali.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deduktif rasionalistik melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden yang terdiri dari pemerintah dan masyarakat yang tinggal di sekitar Benteng Toboali. Kondisi eksisting Benteng Toboali dianalisis melalui analisis deskriptif sedangkan identifikasi nilai signifikansi budaya pada Benteng Toboali dilakukan menggunakan analisis distribusi frekuensi dan skoring sehingga dihasilkan peringkat terhadap beberapa variabel pengamatan signifikansi budaya Benteng Toboali, selanjutnya dilakukan analisis faktor dengan bantuan program SPSS 17 sehingga ditemukan faktor baru yang berpengaruh terhadap keterbengkalaiannya Benteng Toboali sebagai bangunan bersejarah berdasarkan signifikansi budaya.

Benteng Toboali memiliki kondisi yang mengkhawatirkan sebagai bangunan bersejarah yang didukung oleh hasil pengamatan signifikansi budaya pada Benteng Toboali didominasi oleh predikat “kurang”. Selanjutnya berdasarkan analisis faktor, ditemukan 4 faktor yang berpengaruh terhadap keterbengkalaiannya Benteng Toboali sebagai bangunan bersejarah yaitu 1) faktor fungsi, 2) estetika, 3) pendukung pelestarian dan 4) kesejarahan, dengan faktor utama adalah faktor fungsi dengan pengaruh terbesar yaitu 34,99%. Temuan penelitian ini mendukung teori yang digunakan, yaitu pengabaian nilai signifikansi budaya menyebabkan terbengkalainya suatu bangunan bersejarah, namun keterbengkalaiannya Benteng Toboali lebih dipengaruhi oleh pengabaian nilai ilmiah, sosial, ekonomis dan adaptasi penggunaan yang merujuk pada Faktor Fungsi Benteng Toboali sehingga rekomendasi penelitian ini adalah meningkatkan nilai ilmiah, sosial, ekonomis melalui adaptasi penggunaan untuk meningkatkan fungsi Benteng Toboali sehingga dapat dimanfaatkan keberadaannya oleh masyarakat.

**Kata Kunci :** Keterbengkalaiannya, Signifikansi Budaya, Bangunan Bersejarah.